

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan sebuah upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Maka kriteria keberhasilan sebuah proses pembelajaran adalah munculnya kemampuan belajar berkelanjutan secara mandiri. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan berfikir kritis dan munculnya kreativitas.

Komponen pembelajaran banyak macamnya, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran, dan sebagainya. Salah satu komponen pembelajaran yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan ilmu kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Setiap guru dapat menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda bergantung pada konsep yang telah direncanakan dan kesepakatan yang berlaku di sekolah.

Mata pelajaran dekorasi interior merupakan pembelajaran yang penting pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Cilaku-Cianjur. Berdasarkan hasil observasi awal pada kelas XI TGB di SMKN 1 Cilaku-Cianjur ini, kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran dekorasi interior dilakukan dengan cara

Erva Nuraini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur: Penelitian terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Cianjur Tahun Ajaran 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

guru menerapkan metode ceramah dan menggunakan media sebagai alat bantu guru untuk menampilkan gambar. Pada metode ceramah ini, siswa hanya mencatat dan memperhatikan gambar yang ditampilkan pada media infokus, sehingga mengakibatkan banyak siswa yang tidak memperhatikan karena mudah bosan dan hasil belajar siswa masih rendah.

Kurangnya pengalaman belajar secara langsung terhadap materi yang telah dipelajari siswa menjadi permasalahan utama pada pembelajaran mata pelajaran dekorasi interior di SMKN 1 Cilaku-Cianjur. Siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah dan belajar akan lebih bermakna jika siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya.

Sejalan dengan masalah yang ditemukan, peneliti berupaya untuk menggunakan model pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kesadaran siswa akan manfaat materi yang dipelajarinya. Penerapan pembelajaran kontekstual sangat beralasan, karena pada hakekatnya proses pembelajaran harus diawali dengan kondisi-kondisi nyata yang dijumpai atau dialami langsung oleh siswa dilingkungannya untuk membangun pengalaman belajarnya. Melalui pembelajaran ini, siswa akan lebih termotivasi dalam belajar serta pengalaman belajar yang diperoleh lebih bermakna sehingga lebih tahan lama dalam ingatan. Melalui pembelajaran kontekstual, siswa lebih mudah menerima materi bahan ajar karena mereka diajak belajar dari apa yang mereka lihat, alami, atau dibayangkan dalam lingkungannya.

Erva Nuraini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur: Penelitian terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Cianjur Tahun Ajaran 2011
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa pandangan pembelajaran kontekstual dalam belajar yaitu mengutamakan siswa untuk menggali pengetahuannya sendiri melalui pengalaman langsung di lingkungannya. Dengan demikian dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk belajar lebih aktif dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

Berpijak pada uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas permasalahan, yaitu dengan penelitian yang berjudul : **“Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran standar kompetensi dekorasi interior masih menggunakan metode ceramah.
2. Kurangnya pengalaman belajar secara langsung menjadi pemicu rendahnya minat belajar siswa.
3. Metode pembelajaran pada mata pelajaran dekorasi interior kurang menarik, sehingga siswa jenuh untuk mengikuti mata pelajaran ini.

Erva Nuraini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur: Penelitian terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Cianjur Tahun Ajaran 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1 Pembatasan Masalah

Adapun yang dijadikan fokus sebagai batasan masalah penelitian ini diantaranya :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI TGB 1 SMKN 1 Cilaku-Cianjur.
2. Mata pelajaran dekorasi interior dibatasi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi luas dan kebutuhan ruang masing-masing elemen dekorasi interior rumah tinggal, perkantoran, dan ruang publik dengan memfokuskan menggambar denah layout ruang perpustakaan sekolah.
3. Model pembelajaran yang difokuskan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual dengan strategi pembelajaran kontekstual berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dengan model pembelajaran berbasis masalah *Problem Based Introduction (PBI)*.

1.3.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran dekorasi interior di SMKN 1 Cilaku-Cianjur?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui proses belajar dengan penerapan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran dekorasi interior di SMKN 1 Cilaku-Cianjur?

Erva Nuraini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur: Penelitian terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Cianjur Tahun Ajaran 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Bagaimanakah tanggapan siswa mengenai penerapan model pembelajaran kontekstual yang digunakan pada proses belajar mengajar?

1.4 Penjelasan Istilah Dalam Judul

Adapun istilah dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan
Penerapan merupakan mempraktekkan sesuatu.
2. Model Pembelajaran
Model pembelajaran merupakan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.
3. Pembelajaran Kontekstual
Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang mengkaitkan materi pembelajaran dengan konteks dunia nyata yang dihadapi siswa sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, alam sekitar, dan dunia kerja.
4. Hasil Belajar
Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.
5. Dekorasi Interior
Dekorasi interior merupakan ilmu yang mempelajari kegiatan hias-menghias atau suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperindah suatu ruangan.
6. Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual
Merupakan pembelajaran yang mempraktekkan suatu prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar

Erva Nuraini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur: Penelitian terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Cianjur Tahun Ajaran 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dengan mengkaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran dekorasi interior di SMK Negeri 1 Cilaku.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui proses belajar dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran dekorasi interior di SMK Negeri 1 Cilaku.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa tentang model pembelajaran kontekstual yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa, guru, dan pihak sekolah, adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, dapat menjadi acuan dalam :
 - a. Meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - b. Membiasakan siswa untuk belajar aktif dan kreatif.
 - c. Meningkatkan tanggung jawab dan rasa kebersamaan bagi siswa.

Erva Nuraini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur: Penelitian terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Cianjur Tahun Ajaran 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Bagi guru

- a. Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.
- b. Memberi wacana baru tentang pembelajaran aktif melalui model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran dekorasi interior.
- c. Memberikan informasi bahwa dengan adanya pembelajaran yang baik maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi.

3. Bagi sekolah

Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar lebih menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Erva Nuraini, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dekorasi Interior Di SMKN 1 Cilaku-Cianjur: Penelitian terhadap Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Cianjur Tahun Ajaran 2011

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu